

# IPTEKS BAGI MASYARAKAT USAHA JASA TAILOR DI KOTA SEMARANG

**Sri Endah Wahyuningsih, Widowati**

Fakultas teknik, Universitas Negeri Semarang  
Email: S.endah32@yahoo.com

**Abstract.** The purpose of science and technology activities for the community service was to resolve the problems faced by small tailors of men and women clothing in the Gajah Mungkur sub - district, Semarang. There were two tailors prioritized in this community service: Mr. Mamiiek Slamet and Ibu Sri Astuti Yudhaningrum with two aspects of the problem to be addressed, namely, the production and management aspects. The specific targets of the production aspect were: 1) two software programming for customer data for Purnama and Dara tailor concerning: the identity of the customer, the type and size of the customer's kebaya, shirts, jackets, pants and skirts, and the cost of sewing 2) the training for the high speed machine production usage for pants, shirt and blazer 3) increasing production equipment, including industrial sewing machines 4) the more organized material and product place to make it more comfortable, safe, clean and tidy. In the management aspects: 1) the accounting identity data, size and model of the ordered shirt stored in the computer to make it faster to seek and accelerate better service, more orderly record keeping and financial costs of sewing 2) an invoice according to the identity card and the place of production. This community involved the lecturers and students with expertise appropriate to the needs in the field. The implementation of this community service consisted of several activities such as theoretical and motivational lecture for the material, demonstration to deliver the practical material / skills, practice directly by the partners, and mentoring activities. The outputs of this community service in the production aspects: 1) two software programming for customer data for Purnama and Dara tailor concerning: the identity of the customer, the type and size of the customer's kebaya, shirts, jackets, pants and skirts, and the cost of sewing 2) the training for the high speed machine production usage for pants, shirt and blazer 3) increasing production equipment, including industrial sewing machines 4) the more organized material and product place to make it more comfortable, safe, clean and tidy. In the management aspects: 1) the accounting identity data, size and model of the ordered shirt stored in the computer to make it faster to seek and accelerate better service, more orderly record keeping and financial costs of sewing 2) an invoice according to the identity card and the place of production.

**Keywords:** community service, service business, tailor, Semarang

**Abstrak.** Tujuan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh industri kecil jasa penjahitan busana pria dan wanita di Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Ada dua usaha jasa tailor yang diprioritaskan menjadi mitra IbM, yaitu Bapak Mamiék Slamet dan Ibu Sri Astuti Yudhaningrum dengan dua aspek permasalahan yang akan ditangani, yaitu aspek produksi dan aspek manajemen. Target khusus yang ingin dicapai adalah, dalam aspek produksi : 1) Dihasilkan 2 software pemrograman data pelanggan purnama dan data tailor mengenai : identitas pelanggan, jenis dan ukuran pelanggan untuk model kebaya, kemeja, jas, celana dan rok, serta ongkos jahit 2) pelatihan Penggunaan mesin high speed untuk produksi celana, kemeja maupun blazer 3) Menambah peralatan produksi, antara mesin jahit industri 4) Tempat material dan produk lebih tertata sehingga lebih nyaman, aman bersih, dan rapi. Dalam aspek manajemen: 1) Pembukuan data identitas, ukuran dan model baju pesanan tersimpan dalam komputer sehingga lebih cepat mencari dan mempercepat layanan lebih baik , pencatatan ongkos jahit dan keuangan lebih tertib 2) Terdapat nota sesuai identitas dan kartu nama tempat produksi. Sebagai tim pelaksana kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Dalam pelaksanaan dipakai beberapa metode yang saling mendukung, antara lain dengan ceramah/ penyuluhan untuk materi yang bersifat teori dan motivasi, demonstrasi/peragaan untuk menyampaikan materi praktek/keterampilan, praktek langsung oleh mitra, dan pendampingan kegiatan. Luaran pengabdian dalam aspek produksi : 1) Dihasilkan 2 software pemrograman data pelanggan purnama dan data tailor mengenai : identitas pelanggan, jenis dan ukuran pelanggan untuk model kebaya, kemeja, jas, celana dan rok, serta ongkos jahit 2) pelatihan Penggunaan mesin high speed untuk produksi celana, kemeja maupun blazer 3) Menambah peralatan produksi, antara mesin jahit industri 4) Tempat material dan produk lebih tertata sehingga lebih nyaman, aman bersih, dan rapi. Dalam aspek manajemen: 1) Pembukuan data identitas, ukuran dan model baju pesanan tersimpan dalam komputer sehingga lebih cepat mencari dan mempercepat layanan lebih baik , pencatatan ongkos jahit dan keuangan lebih tertib 2) Terdapat nota sesuai identitas dan kartu nama tempat produksi.

**Kata kunci:** ibm ,usaha jasa, tailor , di kota semarang

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang mulia dan berbudaya, sejak awal peradaban manusia telah mengenal pakaian atau busana. Seiring dengan perkembangan peradaban, fungsi pakaian tidak hanya sebagai pelindung tubuh dari udara dingin atau panas, tetapi juga seb-

agai bagian gaya hidup. Bahkan harga diri dan status sosial seseorang dapat dilihat dari pakaiannya. Orang Jawa mengatakan, “Ajining dhiri saka kedhaling lati, ajining sariro saka busono”, yang artinya harga diri seseorang bergantung pada ucapan dan pakaiannya.

Manusia dengan segala tingkatan usia

mulai dari bayi hingga kakek-nenek, baik pria maupun wanita membutuhkan busana. Selain dibedakan usia dan jenis kelamin, penggunaan busana juga dibedakan menurut jenis pekerjaan atau acaranya. Pakain untuk bekerja, berolahraga, acara pesta, acara santai, tidur, dll membutuhkan pakaian berbeda. Oleh karena itu kebutuhan manusia akan busana mempunyai porsi utama. Oleh karena itu tidak heran pakain (sandhang) merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia.

Untuk memenuhi kebutuhan pakaian, manusia tidak dapat memenuhinya sendiri. Ada dua pilihan, yaitu membeli di toko pakaian, distro, butik, super market atau datang ke tailor. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Apabila membeli pakaian di toko kita dapat langsung memilih dan membawa pulang pakain sesuai dengan selera kita. Namun kelemahannya belum tentu ukurannya sesuai/pas dengan tubuh kita, disamping desainnya juga terlalu umum atau tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka membuat pakaian (kemeja, celana, blouse, rok, jas, dll) ke jasa jahit (tailor) mejadi pilihan tepat.

Jasa jahit (tailor) ada di mana-mana seperti halnya uasaha jasa lain seperti bengkel, salon, potong rambut, dll. Kondisi masing-masing tailor pun berbeda-beda, ada yang dikelola secara modern dan beromzet jutaan rupiah per hari, namun ada juga yang dikelola secara secara tradisional sehingga terkesan kumuh dan asal-asalan. Mereka tergolong industri rumah tangga atau UKM (usaha kecil menengah), dimana mereka mempunyai kelebihan dalam hal jiwa enterepreneurship (kewirausahaan) yang tidak semua orang mau membutuhkan bantuan pendampingan karena pembukuan kurang baik karena penggunaan uang tidak dipisahkan antara kebutuhan keluarga dengan kebutuhan usaha bahkan tanpa pembukuan, data pelanggan tidak terarsip dengan baik sehingga harus melakukan pengukuran saat menjahitkan meskipun konsumen yang sama,

kebersihan dan kenyamanan tempat usaha kurang diperhatikan, hasil jahitan setelan khususnya busana wanita kurang sesuai dengan bentuk tubuh, hasil produk tidak sesuai dengan model karena kurangnya pengetahuan disain busana sehingga dalam menterjemahkan gambar model kurang sesuai.

Disisi lain pelayanan terhadap pelanggan kurang memuaskan khususnya pada ketepatan waktu penyelesaian produk sehingga kurang dapat menepati janji perlu adanya solusi untuk menjembatani maupun menanggulangi permasalahan- permasalahan yang ada dengan mengadministrasi keuangan dan data melalui data base sesuai model dan pelanggan, peningkatan pengetahuan mutu jasa jahit (tailor), pola untuk menambah variasi produk, penambahan alat yang mendukung seperti mesin woosom untuk mempercepat proses finishing celana atau rok, dan penataan alat dan ruang produksi sehingga lebih nyaman. Aspek produksi Dihasilkan software data base ukuran pelanggan priadan wanita untuk model blazar, celana, kemeja dan blus, dll untuk Mitra I dan II Pengetahuan dan penggunaan mesin high speed, dan model blazer keinginaMenambah peralatan produksi: mesin jahit industri, press, kelim, dan wallsom bagi Mitra I dan II.

Tempat kerja lebih tertata, rapi, nyaman Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Aspek Manajemen Usaha Pembukuan data pelanggan secara komputerais, administrasi lebih baik, adanya bukukhusus untuk pencatatan keuangan dan pelayanan pelanggan, Terdapat papan nama tempat produksi lebih baik, promosi melalui leaflet/brosur, media jejaring sosial (facebook, twitter, BBM) serta kartu nama, nota

## **METODE**

Metode ini diberikan pada awal kegiatan. Tujuannya adalah untuk sosialisasi kegiatan,

penyampaian maksud dan tujuan kegiatan, hasil yang ingin dicapai, serta manfaat yang diperoleh mitra kegiatan. Untuk materi yang bersifat teoritis dan untuk memberi motivasi usaha disampaikan melalui metode ini. Dalam kegiatan ini juga sebagai ajang komunikasi pihak tim pelaksana dan mitra kegiatan, untuk menerima masukan dan saran sehingga mitra betul-betul terlibat dalam kegiatan ini.

Dalam kegiatan ini tim pelaksana mempragakan/mendemonstrasikan bagaimana cara menggunakan alat pencari data pelanggan mengenai nama, jenis ukuran, ukuran dan model busana yang telah dipesan. Di hadapan mitra I dan II akan dijelaskan mulai dari persiapan, urutan langkah-langkah pengoperasian dari awal hingga akhir, serta bagaimana cara merawat dan memperbaiki alat apabila tidak berfungsi dengan baik. Dalam pelatihan pembuatan pola blus dan blazer berbagai model, tim pelaksana juga akan mempragakan bagaimana cara mengukur, membuat pola, menunjukkan hasil blazer

Pada kegiatan ini peserta disuruh mencoba/praktek langsung seperti yang telah dicontohkan pada saat demonstrasi/peragaan. Dengan cara ini mitra/peserta kegiatan akan lebih cepat terampil karena merasakan dan mengalami sendiri bagaimana cara kerjanya atau proses pembuatan suatu produk. Praktek langsung diterapkan pada kegiatan aspek produksi maupun manajemen, misalnya bagaimana melakukan pembukuan keuangan yang baik dan benar.

Metode pendampingan dilaksanakan dengan ciri bahwa khalayak sasaran sebagai mitra kerja atau subjek, bukan sebagai objek kegiatan dan tidak bersifat topdown. Tim pelaksana sebagai pendamping, dengan maksud sebagai pelaku utamanya adalah masyarakat sehingga tidak ada ketergantungan kepada tim pelaksana. Pada awalnya diberi contoh, disuruh mempraktekkan, dan akhirnya dilepas namun tetap diberi pengawasan dan bimbingan karena masih taraf belajar. Jika

sudah cukup terampil, dapat dilepas sehingga dapat mandiri. Dengan kata lain sifat kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat dengan pola pendekatan bottom up

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan IbM ditinjau dari ketercapaian tujuan dan indikator keberhasilan.. Kegiatan telah dimulai dengan melakukan koordinasi bersama tim pengabdian dan pada pemilik maupun karyawan usaha jasa tailor di Purnama maupun di Dara Tailor. Kegiatan koordinasi dilakukan untuk menyiapkan data identitas dan ukuran serta model pesanan pelanggan sebagai bahan penyusunan data base .



Data jenis ukuran untuk mitra Purnama tailor terkait pembuatan kemeja/blus, celana , rok dan jas meliputi :panjang hem, lebar pundak, panjang lengan, lebar siku, lilngkar lubang lgn, lingkardada, li pinggang, lingkarleher, lingkardada , untuk celana /rok meliputi : Lingkarpinggang, panjang rok/celana, li panggul, lingkarpesak, panjang rok/celana, lebar paha, lingkarlutut dan lingkarkaki Sedangkan jenis ukuran untuk Dara tailor dalam pembuatan kebaya atau atasan meliputi : , Panjang Rok/celana, Lingkarpanggul, lebar paha, panjang pesak, lebar paha, lingkarlutut dan lingkarkaki . Dara tailor menggunakan jenis ukuran untuk

pembuatan busana wanita meliputi : lingkaran badan, lingkaran pinggang, ti panggul, lingkaran panggul, lebar dada, panjang dada, lebar punggung, panjang punggung, tinggi dada, lebar bahu, panjang kebaya, tinggi ketiak, tinggi lengan, lingkaran lengan, tinggi siku, lebar siku, lingkaran nadi, pangkal lengan, panjang rok, dan lingkaran kerung lengan. Data jenis ukuran sebagai dasar membuat soft ware data pelanggan

Pembuatan Data base dan Panduan Aplikasi Mitra 1 Panduan Aplikasi Pelanggan – Purnama Tailor dan dara Tailor selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan kedua industri mitra mampu menggunakan software data base pelanggan secara mandiri karena data pelanggan yang dimiliki sudah sebagian yang diinput sehingga administrasi dan manajemen data pelanggan lebih tertata dan tersaji secara komputerisasi.



mesin, pengoperasian dan menjahit menggunakan mesin highspeed. Peserta mampu menjahit pakaian pelanggan dengan mesin jahit highspeed dan mampu meningkatkan produktivitas yaitu mengalami kenaikan dari hasil 40 produk per minggu menjadi 50 per minggu sehingga mengalami kenaikan 20%, selain itu pesertamampu membimbing temannya untuk mengoperasikan dengan mesin industri dan saat ini jumlah mesin high speed ditambah oleh pemilik karena permintaan karyawan. Pelayanan terhadap konsumen meningkat dengan tersedianya nota dan kartu nama memudahkan konsumen mengenal purnama tailor.



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan hasil pelaksanaan iptek berbasis masyarakat sbb : Kegiatan telah terselesaikan 100% sehingga manajemen data /administrasi lebih baik/tertata, data base pelanggan tersedia secara komputerisasi dan dapat meningkatkan produktivitas hasil jahitan. Tersedia 2 software data tailor dan purnama tailor dan sudah diimplementasikan, Produk Bahan Ajar berupa panduan/Modul Pelatihan, tersedia. Produk hasil pelatihan berupa data pelanggan, dan hasil jahitan. Pemberian bantuan mesin dan komputer. Tersedia nota dan kartu nama

### Saran

Perlu tindak lanjut dari mitra untuk meningkatkan mutu manajemen dan meningkatkan

PURNAMA Tailor	
Jl. Katedral Utara/Tampomas Selatan 01226 Semarang Telp: (021) 8507938 - 70887793, HP: 081 2282 7734	
No. Transaksi	23
Jenis Pakaian	Celana
ID Pelanggan	20
Nama	Suryoto
Alamat	Perumahan Trangkil Gunungpati unnes
No Hp	
Tanggal Masuk	Tanggal Jadi
Ukuran (cm)	
Lingkar Pinggang	84
Panjang Celana	99
Lingkar Panggul	102
Perak	72
Lebar Paha	36
Lebar Lutut	30
Bahan	celana
Keterangan	
Fee	
Pelanggan	Purnama Tailor

Kegiatan berikutnya adalah untuk peningkatan produktivitas dilaksanakan pelatihan dan pendampingan menjahit produk dengan mesin high speed dimulai dari pengenalan

kan penggunaan mesin industri. Mitra lebih mandiri memanfaatkan dan menambah mesin industri

### DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. 2003. Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Armstrong, Helen Joseph. 1995. Patternmaking for Fashion Design. New Jersey: Upper Saddle River

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna

K.Sonny Nusi dan Muh Alim. 2002. Jas Wanita. Jakarta : Mutia Cipta Sarana dan DPP Ikatatan Penata Busana Indonsia Kartini

Portofolio Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang. Semarang: LP2M Unnes

Sicilia Sawitri. 2010. Manajemen Busana Tailoring. Unniversitas Negeri Semarang

Tim Instalasi Tata Busana. 2000. Paket Pelatihan Busana Tailor. Depok P









